

Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan
Pengenalan Konsep Bilangan Pada Anak 5-6 Tahun
Di Tk Al- Furqon Kecamatan Sekernan

Esi Bunga Lestari¹
Universitas Jambi
esibungalestari06@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan hasil pengamatan di lapangan yang menunjukkan kemampuan pengenalan konsep bilangan pada anak 5-6 tahun di TK Al Furqon Kecamatan Sekernan belum berkembang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh metode proyek terhadap kemampuan pengenalan konsep bilangan pada anak 5 sampai 6 tahun di TK Al Furqon Kecamatan sekernan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen yang digunakan adalah pre eksperimental design dengan bentuk one Group pre-test & post-test design. Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 20 anak dan teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh di mana semua populasi dijadikan sebagai sampel dengan jumlah anak sebanyak 20 anak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 3 uji yaitu uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis berdasarkan hasil Analisis ini diperoleh nilai t hitung sebesar (31,896) > t tabel (/1 101). t tabel didapatkan dari $n-18$ yang dalam distribusi t tabel didapat nilai /1101. Data tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Penerapan Metode Proyek Terhadap Kemampuan Pengenalan Konsep Bilangan Anak 5-6 Tahun Di Tk Al-Furqon Kecamatan Sekernan telah terbukti benar.

Kata Kunci : *Metode Proyek, Kemampuan Pengenalan Konsep Bilangan, Anak Usia Dini*

Abstract

This research is motivated by the results of observations of researchers in the field which show that the ability to recognize the concept of numbers in children 5-6 years old at TK Al Furqon, Sekernan District, is still underdeveloped. The concept of number is a basic concept of mathematics which is very important to be introduced from an early age because it becomes the basis for further mathematical concepts. The aim of this study was to determine the effect of the project method on the ability to recognize the concept of number in children 5 to 6 years old in Al Furqon Kindergarten, Sekernan District. research used in this research is quantitative by using experimental methods. The experimental method used was a pre-experimental design in the form of one group pre-test & post-test design. The population in this study were group B children with a total of 20 children and the sampling technique in this study used a saturated sample where all populations were used as samples with a total of 20 children. The data analysis technique used in this study used 3 tests, namely the normality test, homogeneity and hypothesis testing. Based on the results of this analysis, the t count value was (31.896) > t table (2, 101). t table obtained from $n-18$ which in the t table distribution obtained a value of 2.101. The data shows a significant influence, so that H_0 is rejected and H_a is accepted. The conclusion of this study is that there is an effect of applying the project method on the ability to recognize the concept of numbers for children aged 5-6 years at Kindergarten Al-Furqon, Sekernan District, which has been proven correct.

Keywords: *Project Method, Ability to Recognize the Concept of Numbers, Early Childhood*

Pendahuluan

Permendikbud No.1 Tahun 2014 Pasal 1 tentang Kurikulum 2014 mengemukakan bahwa “pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang dilakukan sebelum pendidikan dasar dengan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga umur enam tahun”. Menurut Susanto (2018) “pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan bagi anak usia dini (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

Kemudian Sofyan (2018) menegaskan pendidikan anak usia dini (PAUD) ini ditunjukkan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal, agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Selanjutnya pendidikan anak usia dini menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Butir 14 menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut pelaksanaan pendidikan anak usia dini sudah seharusnya diselenggarakan secara profesional dengan diharapkan dapat mengembangkan segenap potensi yang dimiliki anak dalam pengoptimalan berbagai aspek perkembangan anak usiadini yang meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-

motorik, kognitif, bahasa, sosial, emosional, dan seni.

Lebih lanjut lagi anak usia dini merupakan sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan yang fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Sujiono (2009) mengungkapkan bahwa anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Anak memiliki karakteristik yang unik dan tidak sama dengan orang dewasa. Anak selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dan yang dirasakan. Mengingat betapa pentingnya masa ini maka perlu stimulasi yang tepat dalam membantu tumbuh kembang anak agar aspek perkembangan anak dapat berkembang secara optimal.

Salah satu aspek perkembangan anak adalah aspek kognitif. Aspek dasar kognitif merupakan aspek pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk mengembangkan kemampuan logis matematis dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan, serta mempersiapkan kemampuan berpikir secara teliti (Santock, 2007). Aspek perkembangan yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari anak adalah aspek perkembangan kognitif karena hampir semua aktivitas yang dilakukan oleh anak membutuhkan kemampuan berpikir (Cahyani,2020). Oleh karena itu perkembangan kognitif pada anak merupakan salah satu aspek dasar yang sangat penting untuk dikembangkan melalui stimulasi.

Adapun peneliti ini lebih berfokus pada aspek perkembangan kognitif di bidang

pengembangan aritmatika yaitu kemampuan berhitung mengenal konsep bilangan. Menurut Shamsudin (2020) menyatakan bahwa bilangan merupakan jumlah atau kuantitas suatu himpunan benda tertentu. Bilangan adalah bagian dari pengalaman anak-anak sehari-hari. Mereka menetapkan nilai bilangan pada benda yang mereka hitung. Seperti, menghitung jumlah manik-manik yang diperlukan untuk membuat kalung, dan menghitung jumlah anak tangga yang mereka naiki setiap hari. Sedangkan yang dimaksud dengan konsep bilangan merupakan dasar matematika yang terdiri dari menghitung bilangan, hubungan satu-satu, menghitung, jumlah, membandingkan serta mengenal simbol yang dihubungkan dengan jumlah benda (Busthomi, 2012). Jadi, dapat disimpulkan bahwa konsep bilangan penting dikenalkan pada anak usia dini agar pemahaman konsep bilangan menjadi dasar bagi penguasaan konsep matematika selanjutnya. Apabila anak sudah memahami konsep bilangan sejak dini maka anak bisa dikatakan dapat memecahkan masalah dan membangun pengetahuan mengenai konsep matematika yang akan ditemukan dalam aktivitas anak sehari-hari.

Untuk memperkuat pernyataan diatas Didi (2015) mengungkapkan bahwa konsep bilangan merupakan konsep matematika yang sangat penting untuk dikuasai oleh anak, karena akan menjadi dasar bagi penguasaan konsep-konsep matematika selanjutnya. Dengan mengenal konsep bilangan, diharapkan anak dapat memahami konsep matematika yang lain. Pengenalan konsep bilangan pada anak perlu diberikan sejak usia dini dengan menggunakan cara yang tepat. Anak usia dini masih sangat terbatas kemampuannya, sehingga peran orang dewasa sangat dibutuhkan untuk mengembangkan

kemampuan konsep bilangan yang termasuk ke dalam aspek perkembangan kognitif. Masa ini anak berada pada tahap pengenalan konsep bilangan yaitu anak berhitung dengan benda – benda dari lingkungan yang terdekat dan situasi permainan yang menyenangkan, tujuan anak mampu bekerja dengan bilangan. Baru pada usia enam tahun, anak mulai berkembang konsep bilangan sampai pada peningkatan ketahap pengertian mengenai jumlah (Susanto, 2011).

Dari pernyataan diatas maka diperlukan pembelajaran yang tepat untuk anak usia dini agar tujuan pembelajaran tercapai yaitu mengembangkan kemampuan pengenalan konsep bilangan, salah satunya dengan menggunakan metode proyek, metode ini digunakan untuk melatih kemampuan anak memecahkan masalah yang dialami anak dalam kehidupan sehari-hari cara ini juga dapat menggerakkan anak untuk melakukan kerjasama (Isoji, 2011).

Rusmayadi (2018) mengungkapkan bahwa metode proyek merupakan salah satu cara pemberian pengalaman dengan menghadapkan anak dengan persoalan-persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-harinya dan harus dipecahkan secara berkelompok atau bisa juga secara individu dengan metode ini maka anak dilatih untuk mengerjakan pekerjaannya dengan sendiri-sendirnya dan tidak bergantung pada temannya ataupun orang lain karena adanya pekerjaan tersendiri yang harus dikerjakan dalam suatu kelompok tersebut. Melalui penerapan metode proyek maka anak memperoleh pengalaman belajar secara langsung, baik dalam hal pekerjaan dan tanggung jawab yang dialaminya dalam kehidupan sehari-harinya, sehingga anak dilatih untuk melakukan pekerjaan yang mampu melatih

kemampuan kognitifnya, agar anak mampu menyelesaikannya melalui metode proyek.

Penggunaan metode proyek dalam proses pembelajaran dapat diterapkan sebagai kegiatan belajar yang menarik minat anak, tujuan utama metode proyek memberikan pembelajaran yang jelas kepada anak tentang pengenalan konsep bilangan dalam kegiatan mengurutkan jumlah benda yang dibuat anak, pembelajaran yang di maksud adalah yaitu seperti menyusun topi ulang tahun, membuat hiasan meja dan masih banyak lagi kegiatan anak usia dini dalam mengembangkan kognitifnya melalui metode proyek (Aziza, 2010).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20-25 Agustus 2022 di Tk Al-Furqon Kecamatan Sekernan di kelompok B pada saat proses pembelajaran kognitif dalam pengenalan konsep bilangan masih sebagian besar kemampuan anak belum berkembang, dimana diantara 20 anak terdapat 15 orang anak yang belum memiliki kemampuan optimal dalam mengenal konsep bilangan. Hal ini terlihat saat mereka membilang, anak masih mengalami kesulitan dalam menunjukkan lambang bilangan 1-10, anak juga masih kesulitan mengelompokkan jumlah benda sesuai dengan lambang bilangan. Dikarenakan anak hanya dapat menghafal konsep bilangan dengan cara mengucapkan angka secara berurutan tanpa mengetahui lambang bilangannya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya saat proses pembelajaran kognitif yang diterapkan dengan cara berhitung tanpa mengenalkan konsep-konsep bilangan dan pembelajaran dikelas masih berpusat pada guru dimana guru hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas (Lkpd) yang mengakibatkan anak kurang aktif dalam mengikuti kegiatan

pembelajaran. Guru juga tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak contohnya guru hanya menggunakan media seperti papan tulis dan poster. Hal ini menyebabkan pembelajaran dikelas cenderung membosankan, Sehingga kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 belum optimal.

Pengenalan konsep bilangan merupakan dasar dari beberapa ilmu yang dipakai dalam setiap kehidupan manusia. Maka Pengenalan konsep bilangan dan lambang bilangan sangat penting dikuasai oleh anak, sebab akan menjadi dasar bagi penguasaan konsep - konsep matematika selanjutnya di jenjang pendidikan berikutnya. Pengenalan konsep bilangan merupakan dasar dari beberapa ilmu yang dipakai dalam setiap kehidupan manusia. Mengingat begitu pentingnya kemampuan pengenalan konsep bilangan bagi anak, maka perlunya media dan metode yang tepat dalam pembelajaran pengenalan konsep bilangan ini, karna anak sampai usia 5 tahun belum dapat melakukan kegiatan berhitung dengan sesungguhnya (berhitung dengan bilangan abstrak). Masa ini anak berada pada tahap berhitung pemulaan yaitu anak berhitung dengan benda-benda dari lingkungan sekitar anak (Susanto, 2011).

Hal ini senada dengan hasil penelitian Rusmayadi (2018) dimana peneliti sebelumnya sudah ada yang menganalisis tentang pengaruh metode proyek terhadap perkembangan kognitif anak di kelompok B2 Tk Aisyiyah Maccini Tengah. Namun penelitian sebelumnya belum spesifik ke konsep bilangan. Adapun hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dengan pemberian metode pembelajaran menggunakan metode proyek dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Dari hasil yang diperoleh berdasarkan

permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada pembelajaran pengenalan konsep bilangan dengan judul “ Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Pengenalan Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-Furqon Kecamatan. Sekernan “.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode eksperimen. Menurut Margono (2005) mengungkapkan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat pula berupa penelitian hubungan atau penelitian korelasi, penelitian kuasi-eksperimental, dan penelitian eksperimental. Penelitian eksperimen dilakukan karena peneliti ingin mencari ada atau tidaknya pengaruh dari metode proyek tentang kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun.

Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Menurut Sugiyono (2011) penelitian eksperimen dikelompokkan menjadi 4 yaitu Pre-eksperimental design, True eksperimental design, factorial design dan Quasi eksperimental design. Penelitian ini termasuk Pre-Eksperimental Design yaitu penelitian eksperimen dengan desain One Group Pretest-Postes karena penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok yaitu kelompok eksperimen. Menurut Prasetyo dan Lina (2010) One-Group Pretest-Postest Design yaitu satu kelompok eksperimen diukur variabel dependennya (pretest),

kemudian diberikan stimulus, dan diukur kembali variabel dependennya (post-test), tanpa ada kelompok pembanding.

Tabel 1. Desain Penelitian

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
O1	X	O2

Keterangan:

X : Perlakuan dengan metode proyek

O1 : Kemampuan mengenal konsep bilangan sebelum diberi perlakuan

O2 : Kemampuan mengenal konsep bilangan yang sudah diberi perlakuan

Populasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah semua anak kelompok B di Tk Al – Furqon Kecamatan Sekernan, Muaro Jambi dengan jumlah populasi 20 orang siswa.

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas B	20
	Jumlah	20

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelompok B di Tk Al – Furqon Kecamatan Sekernan yang berjumlah 1 kelas, dengan mengacu pada kriteria tersebut, maka jumlah sampel adalah 20 orang anak. Sampel yang dipilih menggunakan teknik total sampling, yaitu dengan pendekatan total sampling atau sampling jenuh. Menurut sugiyono (2017) pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30. Atau penelitian yang ingin membuat

generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu 20 anak dengan didasarkan pada pertimbangan peneliti yaitu anak yang berusia 5-6 Tahun di kelas B di TK al-furqan kecamatan Sekernan.

Pengumpulan data Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi penelitian. Teknik analisis data yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t untuk melakukan uji-t populasi harus berdistribusi normal.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang dikumpulkan adalah hasil lembar observasi yang terdiri dari 16 pernyataan Pret-test dan post test dengan menggunakan sampel 20 anak. Adapun deskripsi hasil penelitiannya adalah sebagai Berikut :

Tabel 3. Deskripsi Data Hasil Penelitian Pret-Test

Statistika	Pret-test
Jumlah sampel	20
Mean	34,55
Std.deviation	2,892
Variance	8,366

Hasil penelitian pret-test Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa data pret-test dengan jumlah sampel sebanyak 20 anak didapat Mean sebesar 34,55, Std.deviation/1892, dan variance 8,366.

Tabel 4. Deskripsi Data Hasil Penelitian Post Test

Statistika	Post-test
Jumlah sampel	20
Mean	59,75
Std.deviation	2,197
Variance	4,829

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa data post test dengan jumlah sampel sebanyak 20 anak didapat Mean sebesar 59,75, Std.deviation 1197 dan variance 4,829

Setelah dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test terhadap data tes awal dan tes akhir, diperoleh hasil seperti pada tabel berikut :

Tabel 5. Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		20
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2,19405121
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,142
	<i>Positive</i>	,117
	<i>Negative</i>	-,142
<i>Test Statistic</i>		,142
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 ^{c,d}
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

Berdasarkan tabel diatas, dilihat nilai signifikasinya dari hasil asym.sig. (2-tailed) yaitu 0,200 untuk pret-test dan post-test yang lebih besar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi Normal.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa dari varian data sama (homogen) atau tidak homogen. Dasar penentuan uji homogenitas adalah apabila nilai Sig > 0,05 maka distribusi data homogen dan nilai Sig < 0,05 maka distribusi data tidak homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Uji Homogenitas Pret Test Dan Post Test

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>Prettest dan posttest</i>	<i>Based on Mean</i>	2,191	1	38	,147
	<i>Based on Median</i>	,999	1	38	,324
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	,999	1	30,795	,325
	<i>Based on trimmed mean</i>	1,876	1	38	,179

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengelolaan data yang dilakukan pada program SPSS 22 diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,147. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian yang diperoleh berdistribusi homogen atau sama. Oleh karena itu, dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji-t.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas serta data dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki variasi yang homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hasil dari uji-t tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Kelompok	Std. deviation	t	Df	Sig.(2-tailed)
Pret-test Post-test	3,5333	31,896	19	0,000

Berdasarkan tabel paired samples test nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang

signifikan antara variabel awal dengan variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Kemudian pengambilan keputusan nilai t hitung, yaitu sebesar t hitung $31,896 > t$ tabel/1101 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode proyek terhadap kemampuan pengenalan konsep bilangan pada anak 5-6 tahun di Tk Al-Furqon kecamatan Sekernan.

Simpulan Dan Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan metode proyek terhadap kemampuan pengenalan konsep bilangan anak 5-6 di Tk Al-Furqon Kecamatan Sekernan. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai skor *pret-test* dan *post-test*, dimana hasil *pret-test* yang diperoleh 34,55 dan *post-test* 59,75. Hasil tersebut didasarkan dari analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji *t paired sample prettest* dan *posttest* (uji t)

Analisis ini diperoleh nilai t hitung sebesar $(31,896) > t$ tabel ($/1101$) t tabel didapatkan dari n-18 yang dalam distribusi t tabel didapat nilai/1101. Data tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis penelitian berbunyi “ Terdapat Pengaruh Penerapan Metode Proyek Terhadap Kemampuan Pengenalan Konsep Bilangan Anak 5-6 Tahun Di Tk Al-Furqon Kecamatan Sekernan telah terbukti benar.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat memberikan gambaran dan informasi pada pihak guru mengenai metode

pembelajaran proyek terhadap kemampuan pengenalan konsep bilangan anak 5-6 tahun. Dan dengan adanya penerapan metode proyek ini anak dapat meningkatkan kemampuan pengenalan konsep bilangan, selain itu dengan adanya penerapan metode proyek ini anak diharapkan dapat mengekspresikan ide, gagasan, pertanyaan dan tanggapan serta dapat meningkatkan pemahaman anak tentang sesuatu yang dipelajarinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al- tabany , Trianto Ibnu Badar. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta : Prenadamedia Group .
- Akbar , E. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini* . Jakarta : PrenadaMedia Group.
- Anita , TD ;. (2016). Pengaruh Penggunaan Metode Proyek Terhadap Pengembangan Kreativitas Dalam Menyelesaikan Masalah Pada Anak Usia Dini Kelompok B Di Paud Islam Mutiara Bunda Way Tenong (Skripsi) . *Lampung : Universitas Lampung* .
- Arikunto , Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Cetakan Kelimabelas)* . Jakarta : Rineka Cipta .
- Azizah , Ismaulinda Nur Widya ;. (2018). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Pengenalan Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok A Di Tk Taruna Bhakti Tambaksari Surabaya . *Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya* .
- Busthomi, M.Y. (2012). *Panduan Lengkap Paud Melejitkan Potensi Dan Kecerdasan Anak Usia Dini* . Jakarta : Citra Publishing .
- Cahyani, Agnes Dhear Nur;. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Balok Angka . *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* .
- Didi , Haryono ;. (2015). *FIilsafat Matematika* . Alfabeta : Bandung .
- Djamarah dan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Grasindo .
- Fatdianti , Riska dkk. (2017). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Ukuran Anak Kelompok B. *PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Unversitas Negeri Surabaya* .
- Haenilah , EY ;. (2015). *Kurikulum Dan Pembelajaran PAUD* . Yogyakarta : Media Akademi .
- Hardini Isriani & Dewi Puspitasari ;. (2012). *Strategi Pembelajaran Terpadu* . Yogyakarta : Familia .
- Hijriati . (2016). Tahap Perkembangan Kognitif Pada Masa Early Childhood. *Jurnal Pasca Pendidikan Guru Raudhatul Atfal* . , 33-49.
- Ira , H & Asih, N.I. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Kaleng Engklek . *JURNAL CERIA (CERDAS ENERGIK RESPONSIF INOVATIF ADAPTIF)*.
- Kobandaha , Dewisantri ;. (2015). Pengenalan Konsep Bilangan 1-20 Dengan Permainan Pohon Hitung Pada Anak Kelompok B Di Tk Siti Massita 1 Desa Passi 1 Kecamatan Passi Barat Kabupaten Bolaang Monggodow *JURNAL UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO* .

- Lestari , Puji Ria ;. (2014). Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Melalui Penggunaan Media Kartu Angka Dalam Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok A2 Tk Masyithoh Ngasem Sewon Bantul Yogyakarta. *Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Jogyakarta* .
- Moeslichatoen, D. (2004). *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak* . Jakarta : PT Rineka Cipta .
- Nur azizah, Widya Ismaulinda. (2010). *Metode Proyek* . Surabaya: *Universitas Negeri Surabaya* .
- Prasetyo, B. & Lina M.J. (2010) . *Metode Penelitian Kuantitatif* . Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada .
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 137.2014. Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 146. 2014. Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*
- Rahman , Taupik ;. (2017) . Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Flashcard. Program Studi PGPAUD Unversitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya . *jurnal teknobuga*.
- Roopnarine, J, L & James E.J. (2011) . *Pendidikan Anak Uisa Dini Dalam Berbagai Pendekatan* . Jakarta : Kencana .
- Rusmayadi, Herman;. (2018). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Di Kelompok B2 Tk Aisyiyah Maccini Tengah . *Jurnal ilmu pendidikan, keguruan, dan pembelajaran* .
- Shamsudin, B. (2002). *Kamus Matematika Bergambar*. Grasindo .
- Sofyan , Ade;. (2016) . Penggunaan Alat Bermain Konsep Bilangan Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Bina Keluarga Balita Paud Mawar V Kota Salatiga . *Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Unversitas Semarang. Pembimbing I Amin Yusuf* .
- Sofyan , Hendra;. (2018). *Perkembangan Anak Uisa Dini dan cara praktis peningkatannya*. Jakarta : CV. INFOMEDIKA
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika* . Bandung : Tarsito .
- Sugiyono. (2017) . *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* . Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian* . Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian* . Bandung : Alfabeta .
- Sujiono , Nurani Yuliani ;. (2016). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini . cet 8* . Jakarta : PT Indeks .
- Sukmadinata , Nana S. (2010) . *Metode Penelitian Pendidikan* . Jakarta : Program Pasca Sarjana Unversitas Indonesia Dengan PT. Rosdakarya .
- Sumardi . (2017) . Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Playdoug. Program Studi PGPAUD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya. . *jurnal paud agapedia* , 190-202 .
- Susanto , Ahmad ;. (2017). *Buku Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori*). Jakarta : PT Bumi Aksara .

- Susanto , Ahmad ;. (2014). *perkembangan anak usia dini : pengantar dalam berbagai aspeknya.cet 3* . Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP .
- Susanto Ahmad. (2011). *Perkembangan anak usia dini* . Jakarta : KENCANA PRENADA MEDIA GRUP.
- Sutja, A. Dkk. (2017). *Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan Konseling* . Yogyakarta : Wahana Resolusi .
- Ulum , Irfatul;. (2014). Peningkatan Pemahaman Konsep Bilangan Melalui Permainan Mancing Angka Pada Anak Kelompok A Di RA Massyithoh Kalisoka Triwidadi Panjangan Bantul. . *Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Jogjakarta* .
- Wahyuni , Sri & Rewita. (2018). Efektivitas Media Pasir Dalam Meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiysh Bengkalis . *Jurnal Pendidikan* .
- Yuliandari, Nopia ;. (2020). Pengenalan Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Montessori . *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD* .
- Yus , Anita ;. (2011). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-anak* . Jakarta : Prenadamedia Group .